



Pentingnya E-Commerce terhadap Penjualan Baby Shop di Surabaya

Veronika Nugraheni Sri Lestari^{1*}, Devi Mei Ariyanti², Dwi Cahyono³

^{1,2}Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

³Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

Email: ¹venugra@unitomo.ac.id, ²devymeia@gmail.com, ³dwikk@unitomo.ac.id

Abstract

Currently the internet has become part of the needs of daily life, whose initial function was only limited to being a medium for exchanging information, but now slowly shifting into a new media capable of being an economic driver. This development is then used by business people to market their products. online in order to maintain its existence. Likewise, Liana Baby Shop, which acts as a retail store, which carries out sales activities for products related to mother and child equipment, posting pictures of its products on various marketplaces and social media. The method used in this service is carried out by observing and implementing directly in the field to obtain the data and information needed, namely at the baby shop directly, namely in the service section. The result of this service is being able to recognize baby shop products that will be marketed using e-commerce, and an increase in sales of baby shop products which is marked by the increasing number of orders for baby shop products.

Keywords: *E-commerce, Baby Shop, Sales, Internet, Online Sales.*

Abstrak

Saat ini internet telah menjadi bagian dari kebutuhan hidup sehari-hari, yang fungsi awalnya yang hanya sebatas menjadi media untuk bertukar informasi pun kini perlahan-lahan bergeser menjadi media baru yang mampu menjadi penggerak ekonomi, Perkembangan inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk memasarkan produknya secara *online* demi untuk mempertahankan eksistensinya. Demikian juga Liana Baby Shop yang berperan sebagai toko retail yang dimana melakukan aktivitas penjualan atas produk yang berhubungan dengan perlengkapan ibu dan anak, memasang gambar produk-produknya di berbagai *marketplace* dan sosial media. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan implementasi langsung dilapangan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, yaitu pada toko baby shop secara langsung yaitu pada bagian pelayanan. Hasil dari pengabdian ini adalah mampu mengenal produk-produk baby shop yang akan dipasarkan menggunakan e-commerce, dan terjadi peningkatana penjualan produk-produk baby shop yang ditandai dengan semakin banyaknya pesanan terhadap produk-produk baby shop.

Kata Kunci: *e-commerce, baby shop, penjualan, internet, penjualan online*

A. PENDAHULUAN

Di era serba digital seperti saat ini, internet telah menjadi bagian dari kebutuhan hidup sehari-hari. Fungsi awalnya yang hanya sebatas menjadi media untuk bertukar informasi pun kini perlahan-lahan bergeser menjadi media baru yang mampu menjadi penggerak ekonomi. Saat ini dunia perdagangan tidak lagi dibatasi dengan ruang dan waktu, dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat mempercepat dan memudahkan transaksi *online* antara penjual dan pembeli. Seperti kita ketahui, penggunaan teknologi informasi dan internet cukup berkembang pesat di Indonesia. Fenomena ini dapat

dilihat dengan meningkatnya penggunaan internet masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun.

Perkembangan inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk memasarkan produknya secara *online* demi untuk mempertahankan eksistensinya. Dengan demikian persaingan antarperusahaan di dunia maya tak dapat terhindarkan. Persaingan ini akan menimbulkan tingkat kompetisi yang semakin ketat, radikal, dan menuntut kekinian. Sehingga perusahaan harus memiliki kemampuan yang cepat untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi sehingga perusahaan akan mampu bersaing dengan para kompetitornya ((Amalia, 2007) hal 1). Salah satu

pemanfaatan media internet yang dapat meningkatkan daya saing sebuah perusahaan untuk memasarkan dan menjual produk adalah menggunakan *electronic commerce (e-commerce)*. Dengan demikian e-commerce dapat didefinisikan sebagai pembelian, penjualan, dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik. Seperti televisi, radio dan jaringan komputer atau internet ((Wong, 2010) hal 33).

Liana *Baby Shop* berperan sebagai toko retail dimana dalam melakukan aktivitas penjualan atas produk yang berhubungan dengan perlengkapan ibu dan anak, dalam memasarkan produk-produknya adalah dengan memasang gambar produk di berbagai *marketplace* dan sosial media mengingat disini liana *baby shop* sudah cukup dikenal orang lain maka lebih mudah menarik konsumen untuk berbelanja. Dengan demikian *liana baby shop* bertujuan untuk menjadi toko kepercayaan konsumen sehingga dapat terus meningkatkan penjualan. Seiring berjalannya waktu banyak bermunculan pesaing yang baru yang kini liana *baby shop* harus melakukan banyak inovasi dengan memperbanyak memasang gambar pada *marketplace* misalnya di *Shopee*, Tokopedia, Bukalapak, BliBli, JD.id dan tak lupa memposting lewat sosial media seperti *Whatsapp* dan Instagram.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Toko Liana Baby Shop Surabaya karena penulis saat ini sedang bekerja di toko tersebut dan penulis ingin mengimplementasikan kompetensi seperti yang diperoleh pada perkuliahan ke dunia kerja

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan implementasi langsung dilapangan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, yaitu pada toko *baby shop* secara langsung yaitu pada bagian pelayanan.

Didalam kegiatan pengabdian ini dalam pelaksanaannya dibagi dalam dua kegiatan antara lain: (1) Melakukan praktik dilapangan dengan secara langsung mengamati pelayanan pelanggan terkait pembelian, konsultasi, serta komplain terhadap barang yang dikirim. (2) Melakukan pengecekan terhadap barang yang akan dikirim dan harus sesuai *invoice* pembelian.

Lokasi Pengabdian

Tempat Pengabdian: Liana *Baby Shop* Surabaya
Alamat: Jl. Medokan Baru 2 no. 5 Perum Griya Semampir Surabaya
Waktu Pelaksanaan: 27 hari kerja
Tanggal Pelaksanaan: 26 Oktober 2021 s/d 26 November 2021

Prosedur Pelaksanaan Pengabdian

Sebelum melakukan kegiatan Pengabdian di Liana *Baby Shop* ada beberapa ketentuan atau peraturan bagi calon pelaksana. Hal tersebut dimaksudkan agar calon pelaksana kegiatan Pengabdian dapat menjalankan tugas dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Beberapa tata tertib dan peraturan dari Liana *Baby Shop*:

1. Datang tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
2. Berperilaku baik dan santun terhadap seluruh karyawan.
3. Memberitahukan kepada pemilik dan pengelola toko apabila berhalangan hadir atau meninggalkan tempat Pengabdian.
4. Menjaga kebersihan selama berada di Liana *Baby Shop*.
5. Berpakaian rapi dan sopan.
6. Menjalin komunikasi yang baik dengan semua karyawan.
7. Jika dalam pelaksanaan pengabdian mengalami kesulitan dapat bertanya kepada pengelola toko atau pegawai yang sudah lama bekerja di Liana *Baby Shop*

Tujuan dari Kegiatan ini adalah (1) mampu memberikan kesempatan pada peserta pengabdian untuk mengetahui dan memahami sistem penjualan secara langsung dan secara *online* menggunakan *e-Commerce*, (2) memberikan tambahan wawasan atau pengetahuan terkait implementasi dari *e-Commerce* dilapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Liana *Baby Shop*

Liana *Baby Shop* merupakan sebuah toko retail yang bergerak pada bidang penjualan yang menawarkan produk perlengkapan ibu dan anak. Dengan didukung oleh adanya pengetahuan yang cukup tentang penjualan *online* dan *offline* sebagai sarana informasi guna terciptanya rangkaian kerja yang baik antar pegawai. Liana *Baby Shop* dibentuk dalam rangka tercapainya permintaan barang perlengkapan yang dibutuhkan oleh ibu dan anak.

Dalam mendukung kinerja operasional, Liana *Baby Shop* memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggannya dengan menyediakan sarana pendukung berupa kemudahan pembayaran melalui transfer, mesin EDC (untuk pelayanan *offline*) dan OVO sehingga pelanggan tidak perlu repot membawa uang dalam jumlah besar untuk membayar.

Toko Liana *Baby Shop* pertama kali berdiri pada tahun 2010 di Surabaya, bermula dari omongan mulut ke mulut kemudian melalui media social facebook hingga sekarang sudah melalui *marketplace* dan sosial media lainnya. Namun,

sayangnya sampai sekarang sayangnya masih belum ada surat izin usaha yang berlaku.

Bidang Usaha Liana Baby Shop

1. Bagian Gudang

Bagian ini harus selalu mengontrol ketersediaan stok barang yang berada di gudang dan harus selalu memantau pergerakan keluar masuknya barang. Sehingga, jika terdapat stok barang yang menipis maka bagian gudang harus segera melaporkan kepada pengelola toko agar segera dilakukan repurchase.

2. Bagian Pelayanan

Bagian usaha ini bertugas melayani pembelian barang secara *online* maupun *offline* tidak hanya itu bagian ini juga memberikan pelayanan sebagai konsultan produk kepada customer di berbagai marketplace ataupun secara langsung.

3. Bagian Pengemasan

Pada bagian ini bertugas memberikan packaging terbaik untuk keamanan barang yang akan dikirimkan melalui ekspedisi.

Beberapa Produk Liana baby Shop



Gambar 1 Contoh 1 Produk Liana Baby Shop di shopee



Gambar 2 Contoh 2 Produk Liana Baby Shop di Shopee



Gambar 3 Contoh 3 Produk Liana Baby Shop di Shopee



Gambar 4 Contoh 4 Produk Liana Baby Shop di shopee



Gambar 5 Contoh 5 Produk Liana Baby Shop di shopee



Gambar 6 Contoh 6 Produk Liana *Baby Shop* dishophee

Guna meningkatkan omset penjualan pada Liana *Baby Shop* maka diterapkan sentuhan teknologi yang disebut dengan *e-Commerce* yaitu dengan memanfaatkan media-media penjualan *online* yang salah satunya pada *sophee* yang contoh produknya seperti ditunjukkan pada gambar 1 sampai dengan 6. Guna memahami teknologi informasi maka juga perlu kita fahami apa itu teknologi. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti 'keahlian' dan *logia* yang berarti 'pengetahuan'. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras.

Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi dapat meliputi: pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya. Jadi teknologi adalah semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada di sekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia. (Rusman dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. (Jakarta: Grfindo persada, 2012), hal. 78). Kemudian kita juga harus mengerti apa itu informasi, Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat (Pawit M. Yusup. Pedoman Praktis Mencari Informasi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hal. 9). Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan manfaat yang satu

dengan lainnya terkadang sangat berbeda. Informasi bisa jadi hanya berupa kesan pikiran seseorang atau mungkin juga berupa data yang tersusun rapi dan telah terolah (Pawit M. Yusup. Teori dan Praktik Penelusuran Informasi. (Jakarta: Kencana Predana Media Group) hal. 1)

Informasi dalam kamus bahasa indonesia adalah sejumlah data yang telah diolah melalui mengolah data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapainya sesuai dengan kebutuhan. Informasi juga merupakan fakta yang dapat di gunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet.III, h. 331.)

Kemudian Setelah faham istilah teknologi dan informasi maka akan menjadi satu kesatuan istilah yaitu teknologi informasi. Istilah teknologi informasi mulai populer di akhir dekade 70-an. Pada masa sebelumnya istilah teknologi informasi dikenal dengan teknologi komputer atau pengolahan data elektronik atau EDP (*Electronic Data Processing*). Menurut kamus Oxford, teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan yang merupakan aspek strategis untuk pengambilan keputusan.

E-Commerce merupakan salah satu hasil dari pengembangan teknologi informasi, menurut Laudon (1998: 388), *E-commerce* adalah suatu proses yang dilakukan konsumen dalam membeli dan menjual berbagai produk secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi bisnis yang dilakukan.

Kemudian, menurut Kalakota dan Whinston (1997) dalam buku M. Suyanto (2003) meninjau pengertian *e-Commerce* dari empat perspektif. Menurut mereka *e-commerce* artinya yaitu:

- Dalam perspektif komunikasi, pengertiannya ialah sebuah proses pengiriman barang, layanan, informasi, atau pembayaran melalui komputer ataupun peralatan elektronik lainnya.
- Perspektif proses bisnis, *e-commerce* merupakan sebuah aplikasi dari suatu teknologi menuju otomatisasi dari transaksi bisnis dan aliran kerja.

- c) Perspektif layanan, *e-commerce* adalah suatu alat yang memenuhi keinginan perusahaan, manajemen, dan konsumen untuk mengurangi biaya layanan (*service cost*) ketika meningkatkan kualitas barang dan meningkatkan kecepatan layanan pengiriman
- d) Perspektif *online*, *e-commerce* menyediakan kemampuan untuk membeli dan menjual produk atau barang serta informasi melalui layanan internet maupun sarana *online* yang lainnya.
- Menurut McLeod Pearson (2008:59), perdagangan elektronik atau yang disebut juga *e-commerce* adalah penggunaan jaringan komunikasi dan komputer untuk melaksanakan proses bisnis.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa *e-commerce* lebih dari membeli dan menjual secara *online*, tetapi termasuk juga proses pengembangan, pemasaran, pelayanan, dan pembayaran produk dan jasa yang di transaksikan pada internet.

e-Commerce sering disebut juga dengan sistem penjualan secara *online*, maka sebelumnya perlu dimengerti apa itu penjualan *online*. Penjualan *online* merupakan aktifitas penjualan dari mencari calon pembeli sampai menawarkan produk atau barang dengan memanfaatkan jaringan internet yang didukung dengan seperangkat alat elektronik sebagai penghubung dengan jaringan internet. Internet mempunyai manfaat dalam hal meningkatkan daya tawar konsumen ((McKinzie, 1999) hal 390), maka pengaruhnya adalah:

- a) Kehadiran *e-commerce* yang terus berkembang lambat laun akan merubah kebiasaan bertransaksi sebagian masyarakat kita. Para produsen maupun konsumen akan terbiasa menjual maupun membeli produk dan jasa secara *online* ketimbang melangkah kaki ke outlet penjualan. Ruang dan waktu bukan lagi menjadi kendala. Sebuah perusahaan di Indonesia memiliki kesempatan yang sama dengan kalangan bisnis asing untuk menjalin kerjasama atau ingin mengakses pasar mancanegara.
- b) Seseorang lebih mudah untuk mengembangkan usahanya seperti dengan menjual barang dan jasa via *online*. Banyak sekali situs yang menyediakan jual beli *online*. Dengan adanya Internet pula kita tidak perlu repot pergi untuk membeli barang yang kita butuhkan. Tinggal pesan saja melalui transaksi ataupun dengan cash.
- c) Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi. Investasi dan reinvestasi yang berlangsung secara besar-besaran yang akan semakin meningkatkan produktivitas dunia ekonomi. Di masa depan, dampak perkembangan teknologi di dunia industri

akan semakin penting. Tanda-tanda telah menunjukkan bahwa akan segera muncul teknologi bisnis yang memungkinkan konsumen secara individual melakukan kontak langsung dengan pabrik sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara langsung dan selera individu dapat dipenuhi.

Selama melaksanakan Pengabdian di Liana *Baby Shop* penulis mendapatkan berbagai pengalaman positif salah satunya yaitu berupa bentuk dukungan dari pegawai Liana *Baby Shop* yang senantiasa membantu penulis jika dalam kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan. Pegawai Liana *Baby Shop* menerima penulis dengan senang hati tanpa merasa keberatan dengan adanya keberadaan penulis. Adapun berbagai bentuk dukungan atau pengalaman yang penulis dapatkan dari Pengabdian ini:

Para pegawai Liana *Baby Shop* membantu peserta dengan sabar jika terdapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

Mendapat banyak motivasi yang diberikan oleh pengelola toko agar penulis selalu bersemangat dalam melaksanakan tugas

Dapat menciptakan suasana kerja yang ramah dan harmonis agar penulis juga merasa nyaman melaksanakan pengabdian di Liana *Baby Shop*

Saya dilatih untuk belajar bertindak cepat dalam melakukan pekerjaan apalagi jika terjadi complain barang dari customer

Harus selalu mempunyai etika dan tutur kata yang baik terutama dalam melayani pelanggan dari mulai menjawab chat ataupun melayani pelanggan secara *offline*

Kegiatan Pengabdian

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

No	Program	Tujuan	Output
1	Pengenalan terhadap lingkungan Liana Baby Shop, Surabaya	Diharapkan agar peserta pengabdian dengan mudah dapat berinteraksi	Peserta pengabdian dapat berinteraksi dan bersosialisasi secara baik dengan pegawai di Liana Baby Shop Pegawai memberikan informasi mengenai lingkungan kerja dan

			apa saja kegiatan di Liana Baby Shop			Peserta pengabdian dapat mengenal barang dan melakukan pengecekan barang yang akan dikirimkan
2	Mempelajari proses kegiatan pekerjaan khususnya pada bidang pelayanan di Liana Baby Shop	Untuk mengetahui tugas dan aktivitas yang harus dikerjakan sesuai dengan bidang Pelayanan	Peserta pengabdian dapat mengetahui tugas bidang pelayanan khususnya dalam melayani customer secara <i>online</i> seperti dalam proses pembelian barang, konsultasi barang, hingga komplain barang			
			Peserta pengabdian dapat juga mengetahui tugas bidang pelayanan khususnya dalam bidang pengecekan barang yang akan dikirimkan secara <i>online</i>	4	Mencari data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan PENGABDI AN	Untuk mendapatkan informasi referensi dan data yang diperlukan dalam menyusun laporan PENGABDI AN
			Peserta pengabdian dapat membantu pegawai lain di Liana Baby Shop dalam melayani customer seperti membantu pembelian barang, konsultasi barang, hingga jika terjadi komplain barang			Peserta pengabdian mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan PENGABDI AN

Tantangan dalam Pelaksanaan Pengabdian

Dalam pelaksanaan Pengabdian di Liana Baby Shop tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus dilewati, adapun tantangan tersebut sebagai berikut:

1. Saat melaksanakan tugas yang diberikan pengelola toko dan pegawai lain selalu memantau dan memberi arahan sehingga memacu penulis untuk bisa memberikan kinerja yang terbaik
2. Harus cepat mengingat dan menghafalkan barang-barang yang dijual di Liana Baby Shop agar dalam pemeriksaan barang bisa dilakukan dengan tepat
3. Ketelitian merupakan kunci pada saat pemeriksaan barang yang akan dikirimkan
4. Mengatasi dan menyelesaikan masalah komplain oleh pelanggan dikarenakan salah kirim barang ataupun terjadi kerusakan/cacat pada barang

D. PENUTUP

Dalam pelaksanaan Pengabdian ini penulis mendapat pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan, sehingga dapat di praktekkan secara maksimal ketika melaksanakan pengabdian di Liana *Baby Shop*. Pelaksanaan pengabdian selama 4 minggu dimulai dari tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 26 November 2021 atau 27 hari kerja, maka dapat penulis simpulkan adalah.

Simpulan

1. Liana *Baby Shop* merupakan toko retail yang menyediakan berbagai perlengkapan ibu dan anak yang berada di Surabaya namun bisa melayani pembelian dari luar kota hingga mancanegara dengan memanfaatkan penjualan secara *online* atau *e-commerce*.

2. Dengan *e-commerce* terjadi peningkatan jumlah pemesanan terhadap produk-produk dari *baby shop*.

Saran

Masih diperlukan beberapa media *online* guna memasarkan produk-produk *baby shop*, untuk memperluas cakupan media pemasaran

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, A., & Tjendrowaseno, T. I. (2013). Pembangunan Sistem Penjualan Online Pada Toko Indah Jaya Furniture Surakarta. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(4).
- El-Firmanata, T. A. (2014). Perancangan E-commerce Dan Sistem Informasi Toko Baju Online Include Apparel Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql Di Kota Kediri. *Nusantara of Engineering*, 1(2).
- Laudon, K.C., & Laudon, J.P. (1998). *Management information systems, New approaches to organization & technology*. 5 th Edition. New Jersey: Prentice Hall
- McKinzie, B. 1999. Internet Poses New Challenges to Traditional Retailers. [hal. www]. *Enterprise*. Vol 28, issue 34. Sumber dari [http://gw2.epnet.com/fulltext.asp?resul...=e%2dcommerce%20and%20control&fuzzyTerm=\(diakses 3 Maret 1999\)](http://gw2.epnet.com/fulltext.asp?resul...=e%2dcommerce%20and%20control&fuzzyTerm=(diakses%203%20Maret%201999))
- M. Suyanto. (2003). *Strategi periklanan pada e-commerce perusahaan top dunia / M. Suyanto*. Yogyakarta: Andi.
- Pawit M. Yusuf; Priyo Subekti. (2010). *Teori dan praktik penelusuran informasi: information retrieval*. Kencana Prenada Media Group.
- Rivanthio, T. R. (2020). Perancangan Pengajuan Sidang Laporan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Berbasis Website pada Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih Bandung. *TEMATIK-Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 108-119.
- Kurniawan, D., & Riana, C. (2013). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Solihin, D., Ahyani, A., Karolina, K., Pricilla, L., & Octaviani, I. S. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 307-311.
- (Rie. 2014. E-Commerce. <https://bpptik.kominfo.go.id/2014/12/19/645/e-commerce/> (di akses pada 10/11/2021 pukul 20.56)
- Hendratno. 2017. *Teknologi Informasi dan komunikasi*. <https://bpptik.kominfo.go.id/glosarium/teknologi-informasi-dan-komunikasi/> (di akses pada 13/11/2021 pukul 21.30)
- Insight talenta. 2022. <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/e-commerce/> (diakses pada 10/05/2022 pukul 13:17)